



## Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Anggota MGMP PPKn SMA Negeri Dan Swasta Kota Surabaya

### *Scientific Writing Training to Improve the Professionalism of MGMP PPKn Members of Public and Private High Schools in Surabaya*

Suhartono<sup>1\*</sup>, Dwi Retnani Srinarwati<sup>2</sup>, Maya Mustika Kartika Sari<sup>3</sup>, Neneng Rika Jazilatul Kholidah<sup>4</sup>, Titis Nurrusama Nilakandi<sup>5</sup>, Rahmatul Imaniar<sup>6</sup>, Erdianto Widogo<sup>7</sup>

<sup>1,2,5,6,7</sup>Program Studi PPKn, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi PPKn, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi PPKn, IKIP PGRI Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Indonesia

Alamat : Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60234

Korespondensi email : [suhartono@unipasby.ac.id](mailto:suhartono@unipasby.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Mei 10, 2024;

Accepted: Juni 24, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

**Keywords:** Scientific Writing, Teachers, Professionalism

**Abstract:** *The activity of writing scientific papers, especially scientific articles, is one of the activities that must be done by professional teachers. Apart from being a professional demand, writing scientific papers for teachers is also a form of scientific implementation and dissemination to the community. The purpose of this training activity is expected to improve the ability to write scientific papers, especially scientific articles for teachers. The method of implementing this training is divided into three stages. First, the presentation of the material, the two participants were divided into groups to discuss things that could be raised as the theme of writing scientific articles, the third practice in groups with the guidance of lecturers of the PPKn study program, Faculty of Teacher Training, PGRI Adi Buana University, Surabaya, and assistance to complete activities synchronously and asynchronously. This training resulted in 9 scientific articles that have been worked on by teacher groups, three of which are the results of the implementation of classroom action research (PTK) that has been previously carried out by teachers, and there are two participant articles that have been successfully uploaded to the national online journal Pacivic Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.*

**Abstrak.** Kegiatan menulis karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru profesional. Selain sebagai tuntutan profesi, menulis karya tulis ilmiah bagi guru juga bentuk implementasi keilmuan dan menyebarkan kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini ialah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah bagi guru. Metode pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap. Pertama penyampaian materi, kedua peserta dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang bisa diangkat menjadi tema penulisan artikel ilmiah, ketiga praktik secara kelompok dengan bimbingan dosen program studi PPKn Fakultas Keguruan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dan pendampingan selesai kegiatan secara sinkronus dan asinkronus. Pelatihan ini menghasilkan 9 artikel ilmiah yang telah dikerjakan oleh kelompok guru, tiga di antaranya hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilakukan sebelumnya oleh guru, dan ada dua artikel peserta yang telah berhasil diunggah pada jurnal daring nasional Pacivic Universitas PGRI Adi buana Surabaya.

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah, Guru, Profesionalisme

## PENDAHULUAN

\*Suhartono, [suhartono@unipasby.ac.id](mailto:suhartono@unipasby.ac.id)

Karya tulis ilmiah ialah karya tulis yang penulisannya mendasarkan pada kajian ilmiah serta landasan keilmuan tertentu. Kemampuan untuk menulis sebuah karya tulis ilmiah tentunya harus dimiliki oleh seorang pendidik baik guru dan dosen (Srinarwati dkk., 2023). Kegiatan menulis karya tulis ilmiah sebagai sarana penyampaian ide, gagasan, kehendak, bahkan mengutarakan sebuah pesan secara tertulis agar dapat dibaca oleh orang lain (Suhartono dkk., 2022).

Dewasa ini kebutuhan untuk menulis karya tulis ilmiah sangat ditekankan bagi seorang guru profesional (Ortinou, 2011). Karya tulis ilmiah bahkan dijadikan sebagai salah satu poin penilaian untuk angka kredit kenaikan jabatan, keperluan uji kinerja PPG, dan untuk sertifikasi. Sejatinya penulisan karya tulis ilmiah juga dapat dilakukan oleh seorang guru profesional dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas layanan kepada siswa, yang itu semua akan berpengaruh terhadap sikap profesional seorang guru. Guru merupakan sebuah profesi, sehingga guru diharapkan melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional. Sikap profesional ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengerjakan segala tugas dengan memegang teguh etika suatu profesi, produktivitas, efektivitas, efisien dan inovatif. Guru perlu dalam mempunyai sikap profesionalisme yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Widyatama, 2022).

Guru juga dituntut untuk kreatif dalam meneliti, serta menuliskan hasil penelitiannya itu dalam sebuah artikel ilmiah. Seorang guru yang produktif dalam menulis hasil penelitiannya ke dalam sebuah artikel ilmiah tentunya akan mendapatkan keuntungan-keuntungan di antaranya, yang pertama ialah secara akademik guru dapat mempublikasikan hasil penelitian dan analisisnya sebagai kontribusi dalam kemajuan dalam bidang pendidikan, yang kedua kegiatan guru dalam menulis artikel ini berpengaruh terhadap sikap profesional seorang guru, tentunya akan berdampak pada kredit poin yang dapat digunakan guru untuk kenaikan jenjang karier dalam profesinya (Sampurno & Siswanto, 2010). Kegiatan ini berdasar Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, lanjut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan & Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993, Nomor 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada peraturan itu dijelaskan tujuan untuk membina karier serta kepengkatan dan profesionalisme bagi guru. Dengan demikian maka seorang guru diharapkan bisa dan mampu untuk dapat menulis karya tulis ilmiah (Zaman dkk., 2023).

Menurut (Arikunto, 2007) karya tulis ilmiah seyogyanya memenuhi unsur di antaranya,

sesuai dengan keperluan, memenuhi unsur keaslian, berpegang teguh pada prinsip-prinsip ilmiah, dan tentunya penulisan karya tulis ilmiah harus konsisten. Karya tulis ilmiah harus ditulis secara sistematis, cermat dan logis dalam segala aspek termasuk penggunaan bahasa. Adapun kriteria yang terdapat di dalam karya tulis ilmiah bersifat objektif, runtut dan rasional berdasar kenyataan yang ada di lapangan, dan disusun secara sistematis (Maryadi, 2002).

Dengan membiasakan menulis karya tulis ilmiah guru diharapkan bisa melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas, dan dalam rangka mengatasi persoalan serta hambatan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran atau yang biasa kita kenal dengan PTK.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan ketua MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya Bapak Tukiyo, S.Pd, yang menyampaikan bahwa penulisan karya tulis ilmiah memang sangat penting bagi seorang guru, selain digunakan sebagai angka kredit *point* kenaikan pangkat dan jabatan hal itu juga digunakan sebagai peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Kenyataannya dari 125 anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya, sangat sedikit yang melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah. Jumlahnya mungkin tidak lebih dari 10 guru yang produktif dalam menulis karya tulis ilmiah. Sehingga sangat diperlukannya kegiatan pengembangan penulisan artikel ilmiah (Zaman dkk. 2024).

Berdasarkan wawancara dengan ketua MGMP dan analisa kami, sedikitnya guru yang melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama guru disibukkan dengan kegiatan administrasi yang cukup banyak, sehingga waktu untuk menulis karya tulis ilmiah praktis tidak ada, kedua kemauan guru untuk menulis karya tulis ilmiah sangat rendah, yang ketiga kemampuan guru dalam melakukan penelitian sampai menulis kurang.

## **METODE**

Kegiatan ini diperuntukkan untuk guru-guru anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya yang berjumlah sebanyak 108 orang dari jumlah anggota aktif 125 orang, 17 orang tidak bisa hadir karena adanya kepentingan pribadi. Pertimbangan rasional pemilihan sasaran ini didasarkan pada upaya meningkatkan kualitas menulis karya tulis ilmiah bagi guru PPKn jenjang SMA kota Surabaya.

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pelatihan serta pendampingan secara berkala sistematis baik sinkronus maupun asinkronus bagi guru-guru dalam upaya menulis karya tulis ilmiah. Pada kegiatan tersebut para guru sangat antusias untuk mengikutinya, dari pengamatan

kami guru-guru anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya memiliki potensi, kemauan dan pengetahuan yang baik dalam menulis karya tulis ilmiah. Sehingga dalam pelatihan ini pemaparan materi tidak dilakukan secara panjang dan lebar, namun waktu lebih banyak kita gunakan untuk praktik secara berkelompok dalam menyusun karya tulis (Irnawati dkk, 2023).

Metode dalam kegiatan pelatihan ini yaitu dengan metode ceramah dan diskusi, metode ini dilakukan sebagai upaya menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait hakikat karya tulis ilmiah lebih khususnya artikel ilmiah, dan langkah-langkah menyusun artikel ilmiah.

Selanjutnya dilakukan bimbingan serta pelatihan secara terstruktur. Diharapkan pada para guru dengan praktik langsung dapat menerapkan kemampuan yang sudah dimiliki dalam menulis artikel ilmiah. Kami memberikan kesempatan bimbingan secara terstruktur secara asinkronus melalui platform digital baik itu daring melalui *Zoom* atau *Google Meet*, dan *WhatsApp*. Peserta juga difasilitasi bimbingan secara asinkronus dengan mengirimkan hasil kerja secara terstruktur melalui *email* panitia yang sudah diberikan pada waktu pelatihan. Bagi peserta yang tempat kerja dan rumahnya berada di dekat kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya disilakan untuk melakukan bimbingan secara tatap muka dengan dosen yang sudah ditunjuk untuk mendampingi masing-masing kelompok guru.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan tiga tahapan, pertama tahap persiapan. Tim dari dosen PPKn melakukan survei dan kunjungan ke ketua dan pengurus MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya untuk mencari informasi dan menjalin kerja sama serta menganalisis kondisi yang ada. Tim dosen PPKn merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru PPKn jenjang SMA. Tahapan yang kedua merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan, pada tahapan ini para dosen PPKn melakukan kegiatan pelatihan dan bimbingan pada guru-guru anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya cara terstruktur. Secara sinkronus dan asinkronus di luar pelatihan kami juga melayani kegiatan bimbingan cara kelompok dan individu. Pada tahapan ketiga, yaitu tahapan evaluasi. Dilakukan kegiatan evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Masukkan dan perbaikan yang nantinya kita gunakan untuk evaluasi dan peningkatan pada kegiatan-kegiatan berikutnya. Proses evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan peserta kuesioner untuk diisi sebelum kegiatan pelatihan berakhir. Kegiatan evaluasi juga didasarkan pada keberhasilan guru untuk menulis artikel ilmiah secara kelompok maupun individu dan mengunggahnya pada jurnal daring (Lestari, 2023).

## HASIL

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meningkatkan profesionalisme anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai dengan 8 Juni 2024. Tempat kegiatan di aula pertemuan SMA negeri 10 kota Surabaya. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik diikuti oleh 108 guru dari 125 anggota-anggota MGMP PPKn kota Surabaya, 17 guru yang berhalangan hadir karena alasan pribadi. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik melihat para peserta semangat dan sangat antusias untuk mengikuti pelatihan.



**Gambar 1. Para Guru Berdiskusi**



**Gambar 2. Guru Mendengarkan Materi**

## DISKUSI

Materi mengenai hakikat karya tulis ilmiah, manfaat karya tulis ilmiah, prosedur penulisan karya tulis ilmiah, dan pentingnya pengembangan profesi bagi seorang guru dipaparkan secara bergiliran oleh tim dosen PPKn Fakultas Keguruan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada hari pertama. Hari kedua peserta pelatihan sudah dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menentukan permasalahan pembelajaran yang dialami dalam kegiatan belajar mengajar. Instruktur menanyakan kepada peserta apakah pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas sebelumnya, dari 107 peserta yang hadir ada tiga orang yang sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Bagi peserta yang sudah melaksanakan penelitian tindakan kelas akan didampingi secara tersendiri untuk menyusun artikel ilmiah hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan.

Kegiatan pelatihan ini dikatakan berjalan dengan baik, hal ini didasarkan pada jumlah artikel yang terkumpul setelah proses pendampingan baik secara sinkronus maupun asinkronus setelah pelatihan ialah 9 artikel ilmiah, tiga hasil PTK yang sudah dilakukan sebelum pelatihan dilakukan dengan tim dosen PPKn. 7 artikel ilmiah tersusun satu bulan setelah pelatihan dilakukan

secara tatap muka. Bahkan 2 artikel yang telah disusun oleh guru anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya yang berhasil terunggah pada jurnal Pacivic.

Setelah kegiatan pelatihan selesai harapannya guru-guru memiliki rasa tanggung jawab dalam rangka pengembangan profesi. Agar ilmu yang didapatkan dapat berkembang dan tidak sia-sia, guru diharapkan dapat melakukan kajian keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kajian keilmuan yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat bermanfaat bagi guru itu sendiri dan bagi orang lain pada umumnya, oleh karena itu dengan kemampuan penulisan artikel ilmiah guru dapat mempublikasikan pengembangan keilmuannya (Gunawan, 2014).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme anggota MGMP PPKn SMA negeri dan swasta kota Surabaya dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias dan merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, hal ini dibuktikan dengan tersusunnya 9 artikel ilmiah hasil kegiatan secara berkelompok baik sinkronus maupun asinkronus setelah pelatihan dilakukan, bahkan ada dua artikel ilmiah yang disusun oleh guru secara berkelompok berhasil terunggah di jurnal daring nasional. Berpedoman pada hal tersebut maka kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru anggota MGMP PPKn SMA kota Surabaya dikatakan berhasil. Selain itu kegiatan ini dirasa oleh guru sangat bermanfaat, kegiatan ini sangat sesuai kebutuhan guru dalam meningkatkan profesionalismenya, guru peserta pelatihan merasa sangat terlayani dan fasilitas dengan adanya kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah hal ini dikuati dengan adanya respons yang positif dari peserta kegiatan pelatihan, dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan, 98% peserta menyatakan sangat puas dan menginginkan kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imawati, I., Suhartono, S., Arsana, I. W., Zaman, A. Q., Widyatama, P. R., Kinanti, E., Utami, E. S. & Uyun, Q. (2023). PELUANG BISNIS MENJADI KONTEN KREATOR DI KALANGAN PEMUDA DESA BANJAR KEMUNING SEDATI SIDOARJO PADA ERA DIGITAL. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 6-12. [https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/view/281](https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/281)

- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993, Nomor 25 Tahun 1993.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Lestari, B. B. (2023). Perkembangan Agama Dan Sikap Toleransi Beragama Desa Ngrangsang Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 22-28.
- Maryadi. (2002). *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.
- Ortinou, D. J. (2011). Writing and Publishing Important Scientific Articles: A Reviewer's Perspective. *Journal of Business Research*, 64, 150-156. DOI: 10.1016/j.jbusres.2010.02.002.
- Sampurno, Y. G., & Siswanto, I. S. (2010). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/ibnu-siswanto-mpd/pelatihan-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bagiguru-guru-sekolah-dasar-di-kecamatanmoyudan-sleman.pdf>).
- Srinarwati, D. R., Jatiningih, O., Sari, M. M. K., Widyatama, P. R., Salma, J. A., & Irmadini, P. I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal: Bahasa Indonesia, English. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 152-161. <https://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/140>
- Suhartono, S., Lestari, B. B., Widyatama, P. R., Sele, A. S. D., & Listanto, K. P. (2022). PEMANFAATAN WORDWALL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN: PELATIHAN GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 176-184. <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/198>
- Widyatama, P. R., Novitasari, A., Sele, A. S. D., Almaulana, A. W., Agustin, R. N. A., Sholihak, S. M. A., Nisa'Q, M. F., Andriyani, N. B., & Ngene, P. K. (2022). Pengembangan Aplikasi Teka-Teki Silang (TTS) Sebagai Alternatif Pembelajaran PPKn Kelas IX Pada Materi Lembaga-Lembaga Negara. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 1-9. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/5457>
- Zaman, A. Q., Irnawati, I., Arsana, I. W., Ainni, N., & Ramadhanti, R. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru MGMP PPKn Kota Surabaya Berbasis Kurikulum Merdeka. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(3), 132-142. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/479>